



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMAN 3 TAKALAR

Ibnu Maksum
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
ibnumaksumimam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 3 Takalar. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *mind mapping* dan pembelajaran dengan model konvensional sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini mengambil populasi dari keseluruhan kelas X SMAN 3 Takalar sebanyak 129 sedangkan sampelnya sebanyak 58 siswa yang terbagi ke dalam 29 siswa (X IPA 6) dalam kelas kontrol dan 29 (X IBU) di kelas eksperimen. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis siswa. Hasil perhitungan uji-T pada signifikansi 5% (0,05) dengan *degree of freedom* 57 diperoleh $T_{tabel} = 2,048$, maka $T_{hitung} (10,126) > T_{tabel} (2,048)$. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Efektif dalam Keterampilan Menulis.

Keywords: *Keefektifan, Keterampilan Menulis, Model Kooperatif, Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, memang tidak dapat disangkal bahwa interaksi yang terjadi antar sesama manusia adalah melalui perantara media bahasa. Kemampuan berbahasa merupakan jendela atau pintu menuju langkah berikutnya dan menjadi medium pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan (Wekke, 2018). Hal ini menjadi alasan kuat bahwa bahasa adalah bagian vital dalam berbagai aspek kehidupan manusia sehingga pengajaran bahasa akan menjadi sebuah keharusan termasuk Bahasa Arab sebagai bahasa internasional.

Bahasa Arab sendiri adalah bahasa internasional yang dipelajari di berbagai negara non Arab. Indonesia sendiri adalah negara yang tidak asing dengan Bahasa Arab. Hal ini terbukti dari adanya 893 kata serapan dari bahasa Arab dalam KBBI V (Meysitta, 2018). Selain itu, Indonesia sendiri sebagai negara dengan pemeluk agama Islam paling besar di dunia dengan jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 222 juta tentu sangat akrab dengan bahasa Arab yang digunakan dalam ritual keagamaan (Muslimpro, 2019) (.).

Proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing tentu tidak terlepas dari dinamikanya. Sebagai bahasa kedua, tentu terdapat berbagai kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2018) yang menyatakan bahwa beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam

mempelajari bahasa Arab yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik motivasi, lingkungan, maupun kondisi kognitif siswa.

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar bahasa Arab tentunya bervariasi. Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SMAN 3 Takalar memperlihatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berpusat pada penguasaan empat keterampilan. Oleh sebab itu, kesulitan yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari empat keterampilan tersebut salah satunya adalah keterampilan menulis.

Seorang pengajar bahasa dalam mengajarkan bahasa dimulai dari tingkatan *khat* (Pengenalan huruf), kemudian menulis kata atau kalimat ringkas, kemudian menulis sesuai aturan atau kaidah *imla'* atau aturan gramatikal dan tingkatan terakhir adalah menulis bebas (Abdullah, 2008). Hal senada juga disampaikan oleh Al-Qasimi yang pada intinya mengatakan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab itu terdiri dari *khat*, *imla'*, dan *insya'*. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tingkatan keterampilan menulis dalam bahasa Arab adalah *khat*, *insya*, dan *imla'* (Al-Qaasimy, 1978).

Berdasarkan pengamatan terhadap buku ajar bahasa Arab pada jenjang SMA, pembelajaran yang diajarkan adalah menulis *imla'* dan mengarang atau *insya'*. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga memperlihatkan bahwa terkadang siswa menulis kata atau kalimat bahasa Arab dalam bahasa latin. Hal ini dilakukan jika kata atau kalimat itu tidak dituliskan oleh guru di papan tulis atau siswa menulis dengan tidak melihat naskah.

Rendahnya keterampilan menulis peserta didik baik dalam menulis *imla'* maupun mengarang *insya'* dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Yunus dalam Hermawan yang mengatakan bahwa "*at-thariiqah ahamm min al-maadah*" atau metode atau model pembelajaran lebih penting dibandingkan materi atau substansi. Model pembelajaran yang kurang tepat tentu akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya keterampilan menulis peserta didik (Hermawan, 2011).

Model pembelajaran bahasa sendiri beragam. Akan tetapi, mengingat bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki aturan gramatikal (*nahwu*) dan aturan penulisan (*qawa'id imla'*) yang kompleks, maka dibutuhkan model pembelajaran yang praktis dan dapat merangkum semua kaidah tersebut sehingga lebih mudah untuk dipahami. Salah satu model yang diharapkan mampu untuk memenuhi pertanyaan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

Mind Mapping atau peta konsep memberikan bantuan visual yang bertujuan untuk membantu individu untuk menyusun sebuah informasi sebelum informasi tersebut diolah atau dipelajari (Trianto, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan mengingat banyak informasi. Dari dua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa *mind mapping* adalah sebuah metode mencatat kreatif yang dapat mempermudah menyusun dan mengingat sebuah informasi (Bobbi, 2004).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan ditemukan bahwa metode *mind mapping* dapat mengoptimalkan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa (Cahyana, 2012). Pendapat lain mengemukakan mengatakan bahwa terdapat perubahan signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode *Mind Mapping* (Salamah, 2016). Hal ini juga sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* efektif untuk keterampilan menulis siswa kelas XI IPA MAN 1 Makassar (Dalle, 2017).

SMAN 3 Takalar merupakan salah satu sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah. Mata pelajaran ini merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran lintas minat yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran ini dipelajari oleh semua tingkatan di SMA 3 Takalar mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII meskipun tidak dipelajari oleh semua kelas.

Penuturan guru bidang studi menggambarkan bahwa dari ketiga tingkatan, kelas X memiliki tantangan tersendiri dalam mengajarkan bahasa Arab ini terlebih keterampilan menulis bahasa Arab mereka. Hal ini dikarenakan, latar belakang siswa yang beragam dan dominan dari sekolah umum yang sebelumnya belum akrab dengan pembelajaran bahasa Arab. Sehingga sangat penting kiranya memberikan stimulus kepada mereka agar siswa bisa lebih mudah memahami bahasa Arab terkhusus keterampilan menulis mereka.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul **“Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IPA SMA 3 Takalar”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA 3 Takalar Kabupaten Takalar. Adapun pola desain penelitian menurut adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_1 \\ O_2 & - & O_2 \end{array}$$

(Sugiyono, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 3 Takalar sebanyak 129. Adapun sampel pada penelitian ini diambil secara kuota sebanyak 29 orang untuk kelas X IBU 1 dan Kelas X IPA 6. Kedua kelompok sampel ini kemudian akan dijadikan kelas kontrol atau yang belajar dengan metode konvensional dan kelas eksperimen atau yang belajar dengan dengan metode kooperatif tipe *mind mapping*.

Data penelitian diperoleh melalui tes tertulis keterampilan menulis *imla'* siswa. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi mengenai keterampilan menulis *imla'* siswa serta dianalisis menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun langkah uji statistik inferensial yang dilakukan adalah sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (T-Sampel dua pihak) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Pretes Keterampilan Menulis Siswa

Tabel 1

Perbandingan Hasil Pretes Siswa antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Sampel	29	29
Skor Ideal	100	100
Skor tertinggi	80	93
Skor terendah	13	20
Rentang Skor	67	73
Skor rata-rata	53,67	46,17
Standar deviasi	20,77	18,90
Varians	431,29	357,15

Hasil di atas memperlihatkan bahwa rerata yang diperoleh siswa pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Selain itu, kelas kontrol juga memperlihatkan rentang skor yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen. Nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah 80 sedangkan kelas eksperimen adalah 93. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 13 dan kelas eksperimen adalah 20.

Hasil Postes Keterampilan Menulis Siswa

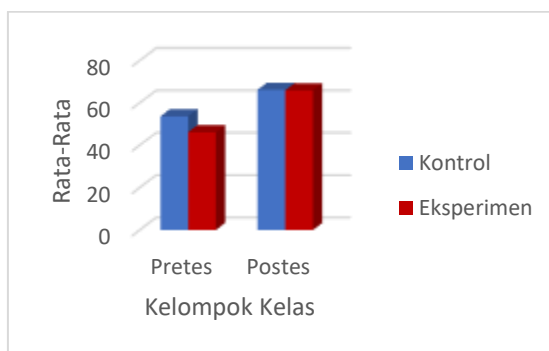
Tabel 2

Perbandingan Hasil Postes Siswa antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Sampel	29	29
Skor Ideal	100	100
Skor tertinggi	100	93
Skor terendah	13	20
Rentang Skor	87	73
Skor rata-rata	66,16	65,90
Standar deviasi	20,29	21,96
Varians	600,59	482,02

Hasil di atas memperlihatkan bahwa rerata yang diperoleh siswa pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Meski demikian, kelas kontrol memperlihatkan rentang skor yang lebih besar dibanding kelas eksperimen. Nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah 100 sedangkan kelas eksperimen adalah 93. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 13 dan kelas eksperimen adalah 20.

Data-data di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan terlihat seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-Rata Hasil Tes Siswa

Diagram di atas memperlihatkan bahwa peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa pemberian stimulus berupa pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *mind mapping* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa. Meski demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa metode konvensional juga tetap memberikan pangaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa pada kelas kontrol.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk memberikan jawaban mengenai hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Uji hipotesis ini dilakukan setelah sebelumnya telah diketahui bahwa data yang akan diuji terdistribusi secara normal dan homogen. Adapun hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai_Eks	Equal variances assumed	61,579	,000	-	56	,000	-38,165
	Equal variances not assumed			10,126			
				-	28,851	,000	-38,165
				10,126			

Hasil di atas memperlihatkan bahwa signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Nilai $\text{sig}0,000 < \alpha=0,05$. Selain itu dengan uji dua pihak, nilai T_{hitung} yang diperoleh sebesar 10,126. Jika dibandingkan dengan $T_{\text{tabel}}=2,048$, maka $T_{\text{hitung}} (10,126) > T_{\text{tabel}} (2,048)$. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Efektif dalam Keterampilan Menulis.

Berdasarkan hasil analisis data pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 3 Takalar meningkat setelah dilakukannya perlakuan di masing-masing kelas. Peningkatan keterampilan menulis siswa dapat dilihat dengan meningkatnya rata-rata hasil tes yang diperoleh siswa pada saat postes baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Kelas kontrol dibelajarkan dengan menggunakan model konvensional. Data keterampilan menulis yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 tentang

rangkuman hasil analisis deskriptif *pretest* keterampilan menulis siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Nilai rata-rata *pretest* keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol adalah 53,67. Sedangkan hasil *posttest* terlihat pada tabel 4.4 yaitu sebesar 66,16. Selain itu, dilihat pula bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *postes* mengalami peningkatan yaitu 100 dari nilai tertinggi 80 pada saat *pretes*. Sedangkan nilai terendah tetap dengan nilai sebesar 13 baik pada saat *pretes* maupun *postes*.

Berbeda dengan kelas kontrol, kelas eksperimen diajar dengan model kooperatif tipe *mind mapping*. Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.7 tentang rangkuman hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata siswa meningkat. Nilai yang diperoleh siswa pada saat *pretes* adalah 46,17 sedangkan setelah dilakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *mind mapping*, nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,90. Selain peningkatan rata-rata hasil tes tersebut, hal positif lain dapat dilihat pada tabel 4.4 tentang distribusi frekuensi hasil tes keterampilan menulis siswa. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa sebaran distribusi tertinggi pada saat *pretest* berada pada rentang kelas pertama dan kedua atau dua rentang kelas terendah. Sedangkan pada saat *posttest* terlihat bahwa frekuensi tertinggi berkumpul di dua rentang kelas tertinggi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa hipotesis deskriptif. Adapun hipotesis yang diajukan adalah “Model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* efektif dalam keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 3 Takalar”. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji T. Hipotesis ini dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis pada tabel 4.10 memperlihatkan bahwa signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Nilai $\text{sig}0,000 < \alpha=0,05$. Selain itu dengan uji dua pihak, nilai T_{hitung} yang diperoleh sebesar 10,126. Jika dibandingkan dengan $T_{\text{tabel}}= 2,048$, maka $T_{\text{hitung}} (10,126) > T_{\text{tabel}} (2,048)$. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Efektif dalam Keterampilan Menulis.

Perlu diketahui bahwa tingkat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dengan analisis ini memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *mind mapping*. Demikian juga hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Meski demikian, jika dibandingkan dengan standar KKM (75), maka hasil ini tentu belum memuaskan. Hasil-hasil statistik di atas tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan pelaksanaan model pembelajaran yang belum bisa diminimalisir. Kekurangan-kekurangan penerapan model kooperatif tipe *mind mapping* yang masih ditemukan seperti keaktifan siswa yang belum optimal. Selain itu, variabel-variabel eksternal yang tidak sepenuhnya peneliti kontrol seperti latar belakang siswa yang berpengaruh kepada keterampilan menulisnya di masing-masing kelas.

Meski demikian, terlihat bahwa peningkatan rata-rata hasil tes kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa model *mind mapping* setidaknya mampu menambah antusiasme siswa yang selanjutnya dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulisnya meskipun secara statistik belum efektif. Akhirnya, dengan penerapan *mind mapping* secara terus menerus disertai dengan refleksi di setiap pertemuan tentu akan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa (Salamah, 2016).

Pada dasarnya, pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* yang

dilakukan ini telah menambah keefektifan pembelajaran. Hal ini dikarenakan, banyak prinsip dasar dari belajar efektif yang dapat ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Di antara prinsip yang ditemukan seperti perhatian siswa, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, tantangan, pengalaman, penguatan, dan perbedaan individual (Hamzah & Mohammad, 2017).

Perhatian, motivasi, serta keterlibatan langsung terus ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model kooperatif tipe *mind mapping* ini menuntut siswa untuk melakukan ketiga hal tersebut. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran secara tidak langsung menarik perhatian serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab di kelas.

Selain itu, penggunaan *Mind Mapping* termasuk hal baru bagi siswa. Siswa yang diperhadapkan dengan hal baru akan memicu siswa untuk tertantang sehingga masing-masing pekerjaan *mind mapping* akan terlihat unik dibandingkan dengan teman atau antar kelompok. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Hamzah dan Mohammad di atas bahwa setiap siswa itu memiliki perbedaan individual yang harus terus dieksplorasi oleh pendidik.

Meski demikian, efektivitas pembelajaran juga tidak bisa terlepas dari proses pengulangan materi oleh siswa dipandu oleh guru. Proses pengulangan ini tentu harus mendapat penguatan-penguatan dari guru sehingga menjadikan materi pembelajaran yang diperoleh dapat tertanam di memori siswa. Jika semua hal ini sudah dilakukan maka efektivitas pembelajaran akan mudah untuk diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* efektif dalam keterampilan menulis Siswa Kelas X SMAN 3 Takalar. Jika dibandingkan dengan $T_{tabel} = 2,048$, maka $T_{hitung} (10,126) > T_{tabel} (2,048)$. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Efektif dalam Keterampilan Menulis.

REFERENSI

- Abdullah, U. A. (2008). *Ta'liim Al-Lughaaati Al-Arabiyahti Linnaatiqiina Bigairiha (Ath-Thurqu, Al-Asaalibu, Al-Wasaailu)*. Daarul Aalamy.
- Al-Qaasimy, A. M. (1978). *No TitlIttijahaatHaditsah fi Ta'liimi Al-Arabiyahti Linnaatiqiina Bilughaatin Ukhrae*. Jaamiah Riyadh.
- Bobbi, D. D. (2004). *Quantum Teaching*. Kaifa.
- Cahyana, C. (2012). *Mind Map dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab; Upaya Optimalisasi Aktivitas Belajar dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B SMP IT Mesjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Dalle, A. (2017). *The effectiveness of the cooperative learning model with mind mapping type in German writing skill (schreibfertigkeit)*. 149(Icest), 168–171. <https://doi.org/10.2991/icest-17.2017.56>

Ibnu Maksum: Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dalam Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMAN 3 Takalar

Hamzah, U. B., & Mohammad, N. (2017). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Sinar Grafika.

Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.

Meysitta, L. (2018). Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing Dalam KBBI.

Bapala, 5(2), 1–10.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/download/23982/2192>

[2](#)

Muslimpro. (2019). *Top 10 Populasi Umat Muslim Terbesar di Dunia*.

<https://support.muslimpro.co/hc/id>

Salamah, U. (2016). *Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Map Tony Buzan dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Berfikir dan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Kelas XI MAN Pakem Sleman)*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Alfa Beta.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana.

Wekke, I. S. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.